MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1381

PENTINGNYA PERAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Ina Magdalena[1], Aan Nurchayati[2], Dewi Apriliyani[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; aannurchayati@gmail.com

Abstract

This article is a theoretical study of the importance of the learning evaluation process. Evaluation is a process of making decisions about the quality of an object or activity by involving value judgments based on data and information collected, analyzed and interpreted systematically. This research uses a qualitative method with a type of literature study. The data collection technique is by reviewing books, articles and other sources that are related to the topic of discussion, namely learning evaluation. The results of this study found that learning evaluation is very important to do to find out whether or not a learning system is implemented by educators. Because if an educator does not carry out an evaluation, it is the same as that the educator has no progress in designing a learning system. By evaluating educators, they can improve their competence in class management both in choosing learning methods, media, teaching materials, and so on which can motivate students to learn. One of the competencies that must be possessed by a teacher is learning evaluation.

Keywords *: Evaluation Process ; Principle ; Qualitative*

Abstrak : Artikel ini merupakan sebuah kajian teori tentang pentingnya proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu obyek atau aktifitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis yaitu studi pustaka. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengkaji buku-buku, artikel maupun sumber lain yang memiliki kaitan dengan topik pembahasan yaitu evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran. Dengan evaluasi pendidik dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas baik dalam pemilihan metode pebelajaran, media, bahan ajar, dan lain sebagainya yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Proses Evaluasi ; Prinsip ; Kualitatif

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Progres suatu kegiatan akan terlihat tumpul tanpa diiringi dengan konten evaluasi yang mumpuni dan terukur. Evaluasi pada hakekatnya adalah dasar untuk mengambil keputusan, merumuskan kebijakan dan program selanjutnya, serta mengambil keputusan untuk meneruskan, memperbaiki atau menghentikan. Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu upaya apapun yang terprogam, terutama bagi progam pembelajaran yang merupakan program pendidikan. Untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dan dilaksanakan dapat tercapai tujuannya.

Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai bentuk dan waktu pengajarannya. Istilah evaluasi pemakaiannya sering dipertukarkan karena konsep yang mendasarinya kurang di pahami oleh penggunannya. Istilah yang dimaksud adalah penilaian, pengukuran dan tes. Dengan demikian, konsep-konsep dasar yang terkait langsung perlu diketahui oleh setiap pembelajar. Evaluasi/ penilaian pada dasarnya bertujuan menentukan evektivitas dan evisiensi kegiatan pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan atau kegiatan pembelajar dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang di tetapkan.

Dalam suatu proses belajar pembelajaran di dalam kelas, sistem evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik terhadap bagaimana perkembangan peserta didiknya akan sangat penting. Mengapa tidak, karena dengan adanya sistem evaluasi pembelajaran maka guru atau pendidik di sekolah akan mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya. Apabila suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut mampu mengembangkan potensi dari peserta didiknya maka hal tersebut akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri atas pencapaian yang telah dilakukan oleh guru atau pendidik tersebut. Lalu apa saja sistem evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru atau pendidik terhadap peserta didiknya. Hal yang umum dilakukan adalah lewat penilaian atau pengukuran yang dilakukan oleh pendidik atau guru terhadap perkembangan peserta didiknya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran. Termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa pada semua model kompetensi dasar guru selalu

menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Sebab kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru dan calon guru.

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis yaitu studi pustaka. Penelitian studi pustaka adalah hasil penelitian yang menjadi kajian teori sebagai dasar pembahasannya. Studi pustaka yaitu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menghimpun informasi yang relevan terkait topik atau masalah yang merupakan objek pembahasan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengkaji buku-buku, artikel maupun sumber lain yang memiliki kaitan dengan topik pembahasan yaitu evaluasi pembelajaran.

HASIL

Berdasarkan beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam membuat jurnal. Bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.

Prinsip diperlukan sebagai pemandu dalam kegiatan evaluasi. Oleh karena itu evaluasi dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini :

1. Prinsip Kontinuitas (Terus Menerus Atau Berkesinambungan)

   Artinya bahwa evaluasi itu tidak hanya merupakan kegiatan ujian semester atau kenaikan saja, tetapi harus dilaksanakan secara terus menerus untuk mendapatkan kepastian terhadap sesuatu yang diukur dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong peserta didik untuk belajar mempersiapkan dirinya bagi kegiatan pendidikan selanjutnya.

2. Prinsip Komprehensif (Keseluruhan)

   Seluruh segi kepribadian murid, semua aspek tingkah laku, keterampilan, kerajinan adalah bagian-bagian yang ikut ditest, karena itu maka item-item test harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan aspek tersebut (kognitif, afektif, psikomotorik).

3. Prinsip Objektivitas

   Objektif di sini menyangkut bentuk dan penilaian hasil yaitu bahwa pada penilaian hasil tidak boleh memasukkan faktor-faktor subyektif, faktor perasaan, faktor hubungan antara pendidik dengan anak didik. Evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik evaluasi yang baik tentunya menggunakan alat pengukur yang baik pula, alat pengukur yang valid.

4. Prinsip Kooperatif

   Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua, peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5. Prinsip Praktis

   Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.

Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan atau sebaliknya. Jadi jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh peserta didik setelah ia melaksanakan proses belajar.

Setiap guru yang melakukan penilaian harus memahami tujuan dan manfaat evaluasi. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan oleh guru sejak awal kelas tatap muka berlangsung, kemudian bagaimana seorang peserta didik itu menanggapi suatu permasalahan yang diberikan oleh guru atau bisa juga dengan mengutarakan ide-ide di dalam pikirannya.

Evaluasi sering dianggap sebagai salah satu hal yang menakutkan bagi peserta didik, karena memang melalui kegiatan ini dapat menentukan nasib peserta didik dalam pembelajaran berikutnya, anggapan seperti ini harus diluruskan, evaluasi mestinya dipandang sebagai suatu yang wajar, yakni sebagai sesuatu bagi integral dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Alat umpan balik yang penting bagi peserta didik
b) Alat yang penting untuk mengetahui bagaimana peserta didik mencapai tujuan yang diberikan. Peserta didik mengetahui bagian mana yang harus dipelajari dan mana yang tidak.
c) Memberikan informasi untuk pengembangan kurikulum.
d) Memberikan keputusan untuk mengambil keputusan khususnya untuk menentukan masa depan Berguna untuk para pengembang kurikulum khususnya dalam menentukan kejelasan tujuan yang ingin dicapai.
e) Berfungsi sebagai umpan balik untuk semua yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah.

PEMBAHASAN

Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu obyek atau aktifitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagainya.

Kualitas hasil belajar sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, namun evaluasi kurang mendapat perhatian dari para guru dibandingkan evaluasi hasil belajar. Seperti yang diketahui bahwa ruang lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah pada umumnya ada tiga yaitu evaluasi program pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Pada umumnya, guru lebih mengutamakan hasil belajar daripada proses pembelajaran sebagai ukuran berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang hanya berfokus pada hasil belajar cenderung bersifat menyalahkan peserta didik jika hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tidak hanya mengarah pada hasil tetapi juga proses, oleh karena itu evaluasi hasil dan proses pembelajarannya seharusnya dilaksanakan secara seimbang.

Dengan adanya evaluasi peserta didik dapat mengetahui sejauh mana prestasi yang telah dicapai selama mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak positif berupa suatu stimulus, yang memotivasi agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi. Namun sebaliknya, jika hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka peserta didik berusaha memperbaiki proses belajar, namun sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru agar peserta didik tidak putus asa.

Evaluasi terhadap hasil dan proses belajar harus dilaksanakan karena evaluasi hasil dan proses pembelajaran saling berhubungan sebab hasil merupakan akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai peserta didik melewati proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil dengan ciri berikut.

a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik
b) Meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan peserta didik
c) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi peserta didik
d) Kemampuan peserta didik untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya. Peserta didik mengetahui bahwa tinggi rendahnya hasil belajar yang di capai tergantung pada usaha dan motivasi belajar peserta didik

Dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran juga perlu memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yang terdiri dari 3 (tiga) syarat yaitu, kesahihan/validasi, keterandalam/reliabilitas dan kepraktisan.

1. Validasi

   Kesahihan atau validitas (validity) dapat diartikan sebagai ketetapan evaluasi mengevaluasi apa yang harus dievaluasi.
2. Reliabilitas

   Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, yakni tingkat kepercayaan bahwa suatu instrumen evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat.
3. Kepraktisan

   Kepraktisan merupakan syarat suatu tes standar, kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah dan menafsirkan.

KESIMPULAN

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi Pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik penting, memiliki implikasi tidak langsung kepada peserta didik, lebih bersikap tidak lengkap, memiliki sikap yang berarti relative. Fungsi evaluasi belajar, sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan atau keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.

Tingkat baik buruknya hasil belajar sangat ditentukan oleh tingkat baik buruknya proses pembelajaran, namun evaluasi ini kurang mendapat perhatian dari para pengajar dibandingkan evaluasi hasil belajar, seperti yang diketahui bahwa ruang lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah pada umumnya ada tiga yaitu evaluasi program pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi juga dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada prinsip kontinuitas, komprehensif, objektivitas, kooperatif, dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *2*(1), 1–9. https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22

Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–10.

Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencongan 1. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 87–98.

Mahdiansyah, M. (2019). EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus di Enam Kota). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, *11*(2), 48–63. https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i2.224

Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, *2*(2), 164–180. https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157

Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, *4*(2), 88–100. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796

Syarief, Y., Halwa, H., & Arsyam, M. (2021). Ciri-ciri, Prinsip-prinsip, Jenis dan Proses Evaluasi Pendidikan. *OSF Preprints*, *Ddi*, 1–9. https://osf.io/tnszg/

Zubaidillah, M. H. (2018). Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan. *OSF Preprints*, 1–13.